

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti mengenai Pengaruh *Soft Skill*, Efikasi Diri, terhadap Kesiapan Kerja melalui Pengalaman Organisasi sebagai variable intervening Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2021 Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
2. Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
3. Pengalaman Organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
4. *Soft Skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengalaman Organisasi mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
5. Efikasi Diri mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Pengalaman Organisasi mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
6. *Soft Skill* mempunyai pengaruh negatif terhadap Kesiapan Kerja melalui Pengalaman Organisasi mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.
7. Efikasi Diri mempunyai pengaruh negatif terhadap Pengalaman Organisasi mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Soft Skill dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja melalui Pengalaman Organisasi sebagai Variabel Intervening, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan *soft skill* yang dimiliki, baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kampus. Keterampilan komunikasi, etika kerja, kemampuan berpikir kritis, serta kepemimpinan yang baik akan sangat membantu mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya yang dapat memperkuat kesiapan kerja.
2. Mahasiswa perlu membiasakan diri menghadapi berbagai situasi baru, berani mengambil keputusan, serta mengasah kemampuan diri secara konsisten. Fakultas juga dapat memberikan dukungan berupa program *mentoring* dan *coaching* agar mahasiswa semakin percaya diri dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
3. Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa sangat dianjurkan karena dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pengambilan keputusan. Dengan pengalaman organisasi yang dimiliki, mahasiswa akan lebih siap menghadapi dinamika dunia kerja. Fakultas diharapkan dapat terus mendorong mahasiswa untuk aktif berorganisasi melalui penyediaan wadah kegiatan yang relevan dan bermanfaat.

B. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan diharapkan dapat memperkuat perannya dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja melalui penyediaan program-program pelatihan maupun workshop yang berfokus pada pengembangan *soft skill*. Selain itu, pihak kampus juga perlu

mendorong mahasiswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Lingkungan organisasi yang sehat dan produktif akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal, kepemimpinan, serta manajemen waktu, yang semuanya sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi belajar, pengalaman magang, maupun *hard skill*. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas pada mahasiswa lintas fakultas atau lintas universitas agar hasil penelitian lebih representatif. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) sehingga hasil penelitian lebih mendalam dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.